AKSI KITA
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Journal Homepage: www.indojurnal.com/index.php/aksikita
eISSN 3090-1294 & pISSN 3089-8145
doi.org/10.63822/ykcs1706
Vol. 2, No. 5, Tahun 2026
Hal. 3882-3890

Peningkatan Literasi Produk *Halal* dan *Thayyib* Melalui Program *Halal Goes to School* di SMAN 18 Kabupaten Tangerang

Shinta Dwi Mutia[1], Nurul Azizah[2], Rara Pranika[3], Rasyid Rizkyansyah Ruhiyat[4], Nita Rusdiana[5], Sena Atmaja[6]
Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin, Indonesia[1,2,3,4,5,6]

Email: sintaariqin7@gmail.com, nita.rusdiana@unimar.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima *10-10-2026*
Disetujui *17-10-2026*
Diterbitkan *19-10-2026*

Kata kunci:

literasi halal;
thayyib;
Halal Goes to School;
edukasi halal;
siswa SMA

ABSTRAK

Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia menghadapi tantangan berupa perlunya penguatan literasi halal di kalangan generasi muda, khususnya pelajar SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman awal siswa SMAN 18 Kabupaten Tangerang terhadap produk halal dan thayyib, serta mengevaluasi efektivitas program Halal Goes to School dalam meningkatkan pemahaman tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain penelitian tindakan (action research). Data dikumpulkan melalui pretest-posttest dan observasi langsung dari 37 siswa kelas XII. Analisis menggunakan N-Gain score untuk mengukur peningkatan pemahaman. Hasil menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman awal yang baik (91,35%), dan setelah program, terjadi peningkatan menjadi 92,97% dengan N-Gain +1,83 poin (kategori sedang). Program terbukti efektif dalam meningkatkan literasi halal siswa, terutama meningkatkan kualitas pemahaman terlihat dari peningkatan siswa dengan nilai sempurna sebesar 13,6%.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Mutia, S. D. ., Azizah, N., Pranika, R. ., Ruhiyat, R. R. ., Rusdiana, N. ., & Atmaja, S. . (2026). Peningkatan Literasi Produk Halal dan Thayyib Melalui Program Halal Goes to School di SMAN 18 Kabupaten Tangerang. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(5), 3882-3890. https://doi.org/10.63822/ykcs1706

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia, sehingga aspek kehalalan produk menjadi hal yang penting untuk diperhatikan dalam aktivitas sehari-hari. Pemilihan produk perlu mempertimbangkan kesesuaiannya dengan ketentuan halal sekaligus prinsip *thayyib,* yang mencakup aspek kebaikan, kebersihan, keamanan, dan manfaat bagi kesehatan. Dalam hal ini, literasi halal berperan dalam membekali masyarakat dengan pengetahuan untuk mengidentifikasi serta membedakan produk yang diperbolehkan dan dilarang menurut syariat Islam. Pengetahuan tersebut perlu mencakup lebih dari sekadar pengenalan label halal pada kemasan, yaitu juga pemahaman terhadap bahan penyusun dan tahapan pengolahan produk (Kurahman et al., 2023).

Upaya memperkuat literasi halal semakin penting seiring dengan komitmen pemerintah dalam meningkatkan pelaksanaan sistem jaminan produk halal di Indonesia. Meskipun demikian, pemahaman masyarakat terkait kehalalan produk masih memerlukan perhatian, terutama pada kelompok remaja yang sering menggunakan atau mengonsumsi produk pangan, minuman, dan kosmetik. Penelitian yang dilakukan Aisyah et al. (2024) terhadap siswa sekolah menengah atas mengungkapkan bahwa penguasaan konsep halal tidak selalu sejalan dengan penerapannya dalam aktivitas sehari-hari. Keadaan ini memperlihatkan perlunya pemberian edukasi yang dapat membangun kesadaran siswa agar lebih cermat dalam menentukan pilihan produk berdasarkan prinsip halal dan *thayyib*.

Peningkatan literasi halal telah menjadi perhatian dalam sejumlah penelitian yang diwujudkan melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi. Paramawidhita dan Kartini (2020) menyelenggarakan program yang berfokus pada peningkatan kesadaran remaja di Kota Palangka Raya mengenai penggunaan produk halal. Selain itu, Nalawati et al. (2023) mengadakan sosialisasi tentang Sistem Jaminan Produk Halal di SMKN 5 Jember. Berbagai kegiatan tersebut menunjukkan adanya upaya untuk memperluas pemahaman masyarakat, meskipun pengembangan program edukasi yang terstruktur dan secara khusus ditujukan kepada siswa sekolah menengah atas masih perlu dilakukan. Menanggapi kebutuhan tersebut, program Halal Goes to School diselenggarakan di SMAN 18 Kabupaten Tangerang untuk memperkenalkan prinsip halal dan *thayyib*, memberikan informasi mengenai lembaga resmi penyelenggara jaminan produk halal, serta membekali siswa dengan pengetahuan untuk menelusuri dan memeriksa status kehalalan produk yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan program Halal Goes to School di SMAN 18 Kabupaten Tangerang ditujukan untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai produk halal dan *thayyib*. Penilaian terhadap hasil edukasi dilakukan dengan menganalisis perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* guna mengetahui perubahan pemahaman peserta setelah memperoleh materi. Melalui evaluasi tersebut, kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan gambaran mengenai pemahaman siswa tentang literasi halal serta menyediakan informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengembangan program edukasi serupa secara berkesinambungan di lingkungan sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain penelitian tindakan (action research) yang berorientasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan dilaksanakan melalui program Halal Goes to School di SMAN 18 Kabupaten Tangerang dengan melibatkan siswa kelas

XII IPA 1. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner pre-test dan post-test, observasi partisipatif, dokumentasi kegiatan, serta studi pustaka. Kuesioner diberikan secara daring melalui Google Form untuk mengukur pemahaman siswa mengenai produk halal dan thayyib sebelum dan sesudah penyampaian materi. Jumlah responden yang mengikuti pre-test sebanyak 37 siswa, sedangkan post-test diikuti oleh 36 siswa. Pelaksanaan kegiatan meliputi tahap perencanaan, penyampaian materi edukasi, diskusi interaktif, kuis edukatif, dan evaluasi. Data hasil kuesioner dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan persentase nilai rata-rata pre-test dan post-test. Selain itu, peningkatan pemahaman siswa dihitung menggunakan rumus Normalized Gain (N-Gain) untuk mengetahui kategori peningkatan literasi produk halal dan thayyib setelah program dilaksanakan.

Tabel 1. Kategori Nilai N-Gain

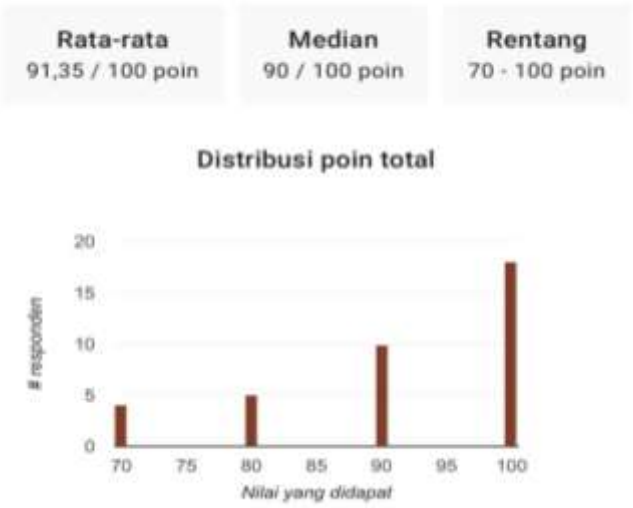
Nilai N-Gain	**Kategori**
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Tabel 2. Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest Siswa

Aspek	**Pretest**	**Posttest**
Jumlah Responden	37 siswa	37 siswa
Rata-rata Skor (skala 10)	9,14	9,30
Rata-rata Persentase	91,35%	92,97%
N-Gain	—	+1,83 poin

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pretest

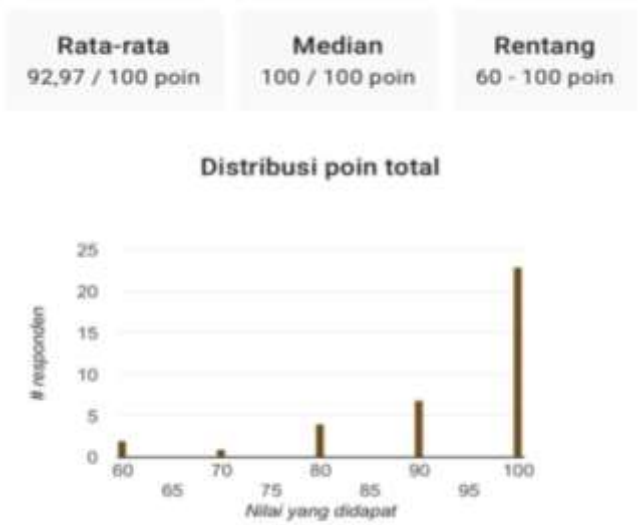


Gambar 1. Distribusi Nilai Pretest (Rata-rata: 91,35% | Median: 90)

Hasil pretest menunjukkan bahwa dari 37 siswa, mayoritas (48,6%) mendapatkan nilai 100.

Sebaran nilai pretest: 4 siswa (10,8%) nilai 70, 5 siswa (13,5%) nilai 80, 10 siswa (27%) nilai 90, dan 18 siswa (48,6%) nilai 100. Median pretest adalah 90 dengan range 70-100. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa sudah memiliki pemahaman awal yang baik tentang konsep produk halal dan thayyib.

Hasil Posttest



Gambar 2. Distribusi Nilai Posttest (Rata-rata: 92,97% | Median: 100)

Hasil posttest menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa. Sebaran nilai posttest: 2 siswa (5,4%) nilai 60, 1 siswa (2,7%) nilai 70, 4 siswa (10,8%) nilai 80, 7 siswa (18,9%) nilai 90, dan 23 siswa (62,2%) nilai 100. Median posttest adalah 100 dengan range 60100. Peningkatan terbesar terlihat pada siswa yang mencapai nilai 100, naik dari 18 siswa (48,6%) menjadi 23 siswa (62,2%), atau meningkat sebesar 13,6%. Hal ini membuktikan efektivitas program Halal Goes to School.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, siswa kelas XII IPA 1 SMAN 18 Kabupaten Tangerang telah menunjukkan tingkat pemahaman awal yang relatif tinggi terkait produk halal dan *thayyib* sebelum mengikuti program edukasi. Kondisi tersebut tercermin dari perolehan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 91,35%. Capaian ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki pengetahuan dasar mengenai konsep halal dan *thayyib*. Namun, pemahaman terhadap aspek yang lebih spesifik, terutama mengenai Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) dan konsep *syubhat*, masih perlu ditingkatkan melalui pemberian materi yang lebih terarah.

Perubahan pemahaman siswa mengenai BPJPH dan istilah *syubhat* mengindikasikan bahwa program Halal Goes to School berkontribusi dalam memperluas pengetahuan pada aspek literasi halal yang sebelumnya belum dipahami secara optimal. Temuan ini relevan dengan penelitian Aisyah et al. (2024), yang mengkaji literasi halal pada siswa sekolah menengah atas dan menekankan pentingnya implementasi pengetahuan halal dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pelaksanaan edukasi halal perlu mencakup tidak hanya pemahaman mengenai konsep dasar kehalalan, tetapi juga penguasaan informasi

terkait sistem jaminan produk halal serta kemampuan menerapkan pengetahuan tersebut ketika memilih produk.

Perolehan nilai rata-rata yang meningkat dari 91,35% pada *pre-test* menjadi 93,06% pada *post-test* menunjukkan adanya kenaikan skor setelah kegiatan edukasi dilaksanakan. Akan tetapi, nilai *Normalized Gain* (N-Gain) sebesar 0,197 masih berada dalam kategori rendah. Hasil ini perlu ditinjau dengan mempertimbangkan tingginya skor awal siswa, yang menyebabkan peluang peningkatan nilai menjadi relatif terbatas. Oleh sebab itu, kategori N-Gain tersebut tidak serta-merta menunjukkan bahwa program edukasi tidak memberikan dampak positif. Adanya perubahan pemahaman pada indikator BPJPH dan istilah *syubhat* menunjukkan bahwa peningkatan dapat terjadi secara lebih spesifik pada materi tertentu. Kendati demikian, perbedaan jumlah responden yang mengisi *pre-test* sebanyak 37 siswa dan *post-test* sebanyak 36 siswa menjadi salah satu keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil perbandingan tersebut.

Secara umum, pelaksanaan Halal Goes to School berperan dalam mendukung penguatan literasi produk halal dan *thayyib* di kalangan siswa SMAN 18 Kabupaten Tangerang. Pendekatan edukasi melalui pemaparan materi, diskusi interaktif, dan kuis dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperdalam pengetahuan siswa mengenai pemilihan produk sesuai dengan prinsip halal. Untuk mendukung hasil yang lebih optimal, kegiatan serupa perlu dikembangkan secara berkelanjutan dengan memberikan perhatian khusus pada pemahaman mengenai BPJPH, konsep *syubhat*, serta prosedur pemeriksaan status kehalalan produk melalui label dan informasi yang tercantum pada kemasan.

Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi kegiatan Halal Goes to School di SMAN 18 Kabupaten Tangerang meliputi penyampaian materi, pendampingan peserta, pengisian instrumen evaluasi, serta dokumentasi bersama setelah kegiatan.



Gambar 1. Dokumentasi bersama narasumber setelah kegiatan Halal Goes to School.



Gambar 2. Banner kegiatan Halal Goes to School di SMAN 18 Kabupaten Tangerang.



Gambar 3. Dokumentasi bersama peserta dan tim pelaksana setelah kegiatan.



Gambar 4. Peserta mengikuti kegiatan edukasi produk halal dan thayyib.



Gambar 5. Narasumber menyampaikan materi edukasi kepada peserta.



Gambar 6. Narasumber berinteraksi dengan peserta selama penyampaian materi.



Gambar 7. Tim mahasiswa mendampingi peserta dalam kegiatan evaluasi dan pengisian instrumen.



Gambar 8. Narasumber menyampaikan materi secara interaktif kepada peserta.



Gambar 9. Tim mahasiswa memberikan pendampingan kepada peserta selama kegiatan.



Gambar 10. Siswa mengerjakan post-test dan pre-test dengan pendampingan mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program Halal Goes to School di SMAN 18 Kabupaten Tangerang, dapat disimpulkan bahwa pemahaman awal siswa mengenai produk halal dan thayyib sudah tergolong tinggi, dengan nilai rata-rata pre-test sebesar 91,35%. Setelah mengikuti kegiatan edukasi, nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 93,06%. Hasil perhitungan N-Gain sebesar 0,197 termasuk dalam kategori rendah karena nilai awal siswa sudah tinggi. Peningkatan pemahaman paling besar terdapat pada indikator pengetahuan mengenai BPJPH, yaitu sebesar 10,3 poin persentase, serta pemahaman mengenai istilah syubhat sebesar 7,5 poin persentase. Hasil ini menunjukkan bahwa program Halal Goes to School memberikan kontribusi dalam memperkuat pemahaman siswa, khususnya mengenai aspek teknis jaminan produk halal. Oleh karena itu, edukasi halal perlu dilakukan secara berkelanjutan agar siswa tidak hanya memahami konsep halal dan thayyib, tetapi juga mampu menerapkannya dalam memilih produk pangan, minuman, dan kosmetik yang sesuai dengan prinsip halal dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, I., Friantoro, D., & Jatnika, M. D. (2024). What they understand is not necessarily important to practice: Exploring halal literacy learning in high school students. Inovasi Kurikulum, 21(2), 777–788. https://doi.org/10.17509/jik.v21i2.68545

Kurahman, O. T., Priatna, T., & Cahyanto, T. (2023). Reorientation of halal literacy education development in the curriculum of Islamic educational institutions: An alternative concept. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 12(1), 551–566. https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.3190

Nalawati, A. N., Hadi, D. K., Oktarina, O., Ronita, A. W. A., & Eryani, N. P. (2023). Sosialisasi Sistem Jaminan Produk Halal di SMKN 5 Jember. Journal of Community Development, 4(2). https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/4366860

Paramawidhita, R. Y., & Kartini, N. H. (2020). Peningkatan kesadaran penggunaan produk halal di kalangan remaja Kota Palangka Raya. PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, 5(2), 199–202. https://journal.umpr.ac.id/index.php/pengabdianmu/article/download/1343/1213/5349

Setyowati, A., & Anwar, M. K. (2022). Pengaruh literasi halal dan religiusitas terhadap minat konsumsi produk halal masyarakat Kabupaten Madiun. Lisan Al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan, 16(1), 108–124. https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/lisanalhal/article/download/1916/1312

Sofia, R., & Bahrum. (2024). Literasi produk halal dalam pemberitaan media online di Provinsi Jambi tahun 2021 (pendekatan discourse analysis). Aiconomia, 3(1). https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/aiconomia/article/download/3706/1220/13253

Sumiati, I., Windayani, N., & Nuryantini, A. Y. (2024). Exploration the concept of thayyiban halal food in the primary school environment: A study of students' halal literacy. Journal of Halal Product and Research. https://e-journal.unair.ac.id/JHPR/article/download/53657/29552/321740